

SWOT Kanal-Kanal Publikasi

LINE@

Strength:

1. Dapat membuat fitur broadcast yang langsung tertuju kepada pengguna LINE jika sudah meng-add LINE@ BEM Fasilkom UI.
2. Dapat membuat broadcast message mengenai publikasi sesuai waktu yang ditentukan, yang seharusnya bisa mengurangi skip ngejarkom suatu informasi.
3. Terdapat auto reply yang dapat diatur dan dikirimkan secara otomatis jika ada pengikut yang mengajak mereka untuk chatting.
4. Terdapat fitur rich message dimana LINE@ bisa mengirimkan sebuah poster/gambar dapat diklik dan secara langsung me-render ke suatu halaman, baik ke web atau post-an, gunanya untuk mempermudah pengikut mengetahui informasi yang diberikan BEM Fasilkom UI.
5. Jika ini masa yang lainnya biasanya satu akun messenger hanya untuk satu admin, atau harus membagi username dan password jika ingin akun tersebut dapat digunakan bersama. Maka, di LINE@ kita bisa mengatur admin tambahan.

Weakness:

1. Dominan digunakan untuk remaja zaman sekarang, tetapi target untuk yang sudah dewasa jarang menggunakan LINE.
2. Saat publikasi atau jarkoman hampir seluruhnya menggunakan gambar/video, kelemahan dari LINE@ adalah dapat menurunkan kualitas dari gambar/video yang akan kita publikasikan.
3. Belum adanya fitur search pada timeline LINE@ yang membuat orang-orang sulit untuk mencari publikasi/post-an yang sudah berlalu.

Opportunity:

1. Relevan dengan tren media sosial sekarang ini.
2. Lebih dekat dengan orang-orang saat ini yang hampir sebagian besar menggunakan LINE.
3. Banyak fitur yang tersedia pada LINE@.

Threat:

1. Acara dan organisasi lain di Fasilkom UI hampir semua memakai LINE@ untuk mempromosikan suatu hal.
2. Sulit mendapatkan prime time untuk publikasi.

Instagram

Strength:

1. Kualitas gambar/video pada Instagram tidak berkurang seperti LINE@.
2. Easy to access.
3. Terdapat fitur live yang dapat digunakan saat melakukan live pada suatu acara BEM Fasilkom UI.
4. Instagram dapat connect dengan sosial media lainnya, sehingga dapat dishare publikasi yang dipost di Instagram.
5. Terdapat fitur membalas snapgram, maka kita akan langsung mendapat feedback dari pengikut.
6. Menarik visual pembaca dari posternya.

Weakness:

1. Hanya pengguna Android dan iPhone yang dapat memakai aplikasi ini, sehingga jika ada jarkoman tidak bisa menggunakan laptop untuk meng-upload publikasi.
2. Terkadang ada beberapa account yang dibuat private, jadi kita harus seolah-olah memaksa seseorang untuk follow Instagram kami baru dapat melihat isi dari Instagram kita, padahal seharusnya informasi dapat disebarluaskan.
3. Karena Instagram memang fokus kepada sebuah gambar, sehingga dapat membuat seseorang fokus ke gambarnya saja, jadi jarkomannya tidak terlalu diperhatikan.
4. Isi caption/konten juga sangat terbatas

Opportunity:

1. Pengguna Instagram yang terus bertambah.
2. Rich visual brand.
3. Instagram memiliki banyak fitur.

Threat:

1. Acara dan organisasi lain di Fasilkom UI hampir semua memakai LINE@ untuk mempromosikan suatu hal.
2. Sulit mendapatkan prime time untuk publikasi.
3. Ada copyright jika kita ketahuan ketika melakukan copy paste dari jarkoman lain.
4. Banyak sekali sekarang iklan-iklan spam yang muncul.

Twitter

Strength:

1. Terdapat fitur trending topik yang dapat membantu penyebaran publikasi BEM Fasilkom UI.
2. Untuk kalangan orang yang sudah kerja, seperti alumni masih banyak yang menggunakan Twitter.
3. Di Twitter dapat membuat semacam thread (kultwit), dimana sederetan tweet yang beruntun membahas satu topik tertentu.
4. Dapat diakses dimana saja, bukan sekedar di Android atau iPhone.

Weakness:

1. Wording yang terbatas hanya 140 karakter jadi tidak memberikan jarkoman yang utuh.
2. Tidak relevan dengan tren media sosial sekarang.
3. Kemampuan terbatas dalam menemukan orang-orang, mengirim pesan singkat, dan balasan langsung.
4. Kita hanya dapat memuat satu gambar pada satu tweet saja.

Opportunity:

1. Kanal resmi nasional atau UI masih aktif untuk memberikan jarkoman, jadi sering kali kita mendapat informasi dan berita tercepat.
2. Penampilan fitur timeline pada Twitter lebih enak "dipandang" untuk mencari sebuah jarkoman yang telah berlalu dibanding dengan LINE@.
3. Followers Twitter BEM Fasilkom UI sudah banyak sebanyak 6313 followers.

Threat:

1. Inovasi Twitter untuk mengembangkan aplikasi masih kalah cepat dengan sosial media lainnya seperti LINE@ atau Instagram.
2. Banyak pengguna Twitter yang sudah beralih ke media sosial lainnya.

Alasan mengapa saya memilih 3 kanal tersebut, karena dengan mempertimbangkan SWOT analisis diatas dan dengan menanyakan ke orang-orang sekitar seperti anggota humas sebelumnya, anak BEM di luar humas, dan orang-orang di luar BEM Fasilkom UI yang merasakan langsung kebermanfaatan dari sosial media BEM Fasilkom UI mengenai media sosial mana yang cocok dan efektif untuk digunakan saat ini untuk menyebarluaskan informasi mengenai BEM Fasilkom UI, urutan pertama yaitu LINE@ karena pada tren saat ini LINE terus meningkatkan inovasinya untuk menambah banyak fitur yang menarik dan easy to access oleh penggunanya (SWOT analysis sudah ada di atas). Kedua adalah Instagram, seperti kita ketahui saat ini Instagram juga sudah dipakai oleh semua kalangan baik muda sampai tua dan saat ini juga sedang “naik daun” karena beberapa fitur yang telah mereka berikan, yang paling bermanfaat ketika ingin melakukan LIVE pada suatu kegiatan acara BEM kita bisa menggunakan fitur LIVE pada Instagram atau hanya memberikan informasi beberapa detik dengan menggunakan Instagram Story. Yang terakhir yaitu Twitter, karena Twitter juga masih banyak digunakan oleh akun UI dan nasional lainnya, sampai kepada alumni-alumni Fasilkom dan yang lainnya, sehingga tidak ada salahnya kita sebagai Humas BEM Fasilkom UI untuk menyebarkan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, Twitter pada tahun lalu juga tidak aktif tetapi mendapat saran dari Mba Indah (Humas Fakultas) untuk mengaktifkan kembali Twitter, karena alumni Fasilkom banyak yang ingin mengetahui perkembangan BEM Fasilkom UI saat ini, contohnya seperti perkembangan acara tahunan CGT yang sudah ada sejak dahulu.